

**PT PROVIDENT AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT PROVIDENT AGRO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

D A F T A R I S I

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E

Laporan Auditor Independen



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1 Nama | : | Tri Boewono |
| Alamat kantor | : | Generali Tower Lantai 17 D, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav Polri Blok E/1230A Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | 021-21572008 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| | | |
| 2 Nama | : | Devin Antonio Ridwan |
| Alamat kantor | : | Generali Tower Lantai 17 D, Gran Rubina Business Park
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No 42 Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : | 021-21572008 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

15 Juli 2022

Presiden Direktur

Direktur



(Tri Boewono)

(Devin Antonio Ridwan)

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 JUNI 2022
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2 0 2 2	31 Desember 2 0 2 1
A S E T			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	118.722.755	461.368.476
Piutang lain-lain		8.636.867	8.766.699
Uang muka dan beban dibayar di muka	5	1.311.303	34.955
Pajak dibayar di muka	10	<u>184.310</u>	<u>38.764</u>
Total Aset Lancar		<u>128.855.235</u>	<u>470.208.894</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi	6	5.482.683.564	5.394.394.124
Aset hak guna		323.762	660.020
Aset tetap	7	1.340.402	1.703.326
Aset pajak tangguhan	10	291.916	133.753
Aset tidak lancar lainnya	8	<u>568.500</u>	<u>569.720</u>
Total Aset Tidak Lancar		<u>5.485.208.144</u>	<u>5.397.460.943</u>
Total Aset		<u>5.614.063.379</u>	<u>5.867.669.837</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2 0 2 2	31 Desember 2 0 2 1
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain - Pihak ketiga		575.040	575.438
Beban yang masih harus dibayar	9	36.031	685.312
Utang pajak	10	<u>171.674</u>	<u>38.485.484</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek		782.745	39.746.234
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	11	<u>771.439</u>	<u>253.118</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>771.439</u>	<u>253.118</u>
Total Liabilitas		<u>1.554.184</u>	<u>39.999.352</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (nilai penuh)			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	13	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	14	531.154.469	531.154.469
Saham treasury	15	(15.421.681)	(15.421.681)
Saldo laba			
Dicadangkan	16	6.200.000	6.100.000
Belum dicadangkan		<u>4.983.793.204</u>	<u>5.199.054.485</u>
		5.612.519.097	5.827.680.378
Kepentingan nonpengendali	12	(9.902)	(9.893)
Total Ekuitas		<u>5.612.509.195</u>	<u>5.827.670.485</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>5.614.063.379</u>	<u>5.867.669.837</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	Catatan	30 Juni 2021 Tidak Diaudit
Pendapatan	-	17	156.573.621
Beban pokok pendapatan	-	18	(87.417.195)
Laba bruto	-		69.156.426
Beban usaha	(15.597.454)	19	(20.589.431)
Pendapatan lain-lain - Bersih	104.300.511	20	725.369.584
Laba sebelum pajak penghasilan	88.703.057		773.936.579
Pajak penghasilan			
K i n i	-	10	(11.496.936)
Tanggunghan	210.642	10	(669.030)
Jumlah Pajak Penghasilan	210.642		(12.165.966)
Laba periode berjalan	88.913.699		761.770.613
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian atas selisih nilai revaluasi aset	-		(85.588.115)
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	238.539		9.704.470
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			
Kerugian atas selisih nilai revaluasi aset	-		18.829.385
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(52.479)		(2.134.983)
T o t a l	186.060		(59.189.243)
Total laba komprehensif periode berjalan	89.099.759		702.581.370
Laba yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	88.913.708	22	761.769.575
Kepentingan nonpengendali	(9)	12	1.038
Laba periode berjalan	88.913.699		761.770.613
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	89.099.768		702.580.332
Kepentingan nonpengendali	(9)	12	1.038
Total laba komprehensif periode berjalan	89.099.759		702.581.370
Laba per saham dasar (nilai penuh)	12,57	22	107,66

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham treasury	Surplus revaluasi	Saldo laba		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
						Dicadangkan	Belum dicadangkan			
Saldo per 31 Desember 2020		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	248.575.061	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(66.758.730)	-	769.339.062	702.580.332	1.038	702.581.370
Saldo per 30 Juni 2021		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>181.816.331</u>	<u>6.000.000</u>	<u>3.743.164.426</u>	<u>4.553.506.650</u>	<u>3.969</u>	<u>4.553.510.619</u>
Saldo per 31 Desember 2021		106.793.105	531.154.469	(15.421.681)	-	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	(9.893)	5.827.670.485
Dividen	25	-	-	-	-	-	(304.261.049)	(304.261.049)	-	(304.261.049)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	89.099.768	89.099.768	(9)	89.099.759
Saldo per 30 Juni 2022		<u>106.793.105</u>	<u>531.154.469</u>	<u>(15.421.681)</u>	<u>-</u>	<u>6.200.000</u>	<u>4.983.793.204</u>	<u>5.612.519.097</u>	<u>(9.902)</u>	<u>5.612.509.195</u>
		Catatan 13	Catatan 14	Catatan 15		Catatan 16			Catatan 12	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021 Tidak Diaudit
Arus kas dari aktivitas operasi			
Kas diterima dari pelanggan		-	155.851.750
Kas yang dibayarkan kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(4.634.730)	(59.782.032)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan		(11.650.176)	(40.800.356)
Kas (yang digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi		(16.284.906)	55.269.362
Penerimaan kas dari:			
Bunga		1.287.607	597.362
Pembayaran kas untuk:			
Pajak penghasilan		(37.990.461)	(12.896.763)
Beban bunga		-	(2.167.655)
Arus kas neto (yang digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasional		<u>(52.987.760)</u>	<u>40.802.306</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Hasil penjualan investasi	6	143.429.088	-
Penambahan investasi	6	(128.826.000)	-
Hasil penjualan aset tetap		-	21.818
Penambahan bibitan		-	(1.009.426)
Perolehan aset tetap		-	(8.379.447)
Kas neto diperoleh dari (yang digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>14.603.088</u>	<u>(9.367.055)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	25	(304.261.049)	-
Pembayaran pinjaman bank		-	(38.640.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(304.261.049)</u>	<u>(38.640.000)</u>
Penurunan neto kas dan setara kas		(342.645.721)	(7.204.749)
Kas dan setara kas pada awal periode		<u>461.368.476</u>	<u>52.843.510</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode		<u><u>118.722.755</u></u>	<u><u>45.638.761</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 169 tanggal 22 Maret 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) serta perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0028990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007221 tertanggal 21 April 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan holding dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 D, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”) untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya (“IPO”) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak	Lokasi	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan		Jumlah aset	
				30 Juni 2022	31 Desember 2021	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Kepemilikan secara langsung							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi	Perusahaan Holding	99,99%	99,94%	82.333	119.036
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding	99,99%	99,99%	5.386.977.385	5.395.279.372
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi	Perusahaan Holding	99,64%	56,86%	68.311	97.684
Kepemilikan secara tidak langsung							
Melalui AP							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding	0,01%	0,01%	5.386.977.385	5.395.279.372
Melalui SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak beroperasi	Perusahaan Holding	0,36%	43,14%	68.311	97.684

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, yang dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agropemberkasa, pihak ketiga.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 19 November 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pengambilalihan 1 (satu) lembar saham PT Alam Permai (AP), entitas anak, milik PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Hijau Energi Bersama, pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing-masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom
Komisaris	Hardi Wijaya Liong	Winato Kartono
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan
Komisaris Independen	Drs. Kumari Ak.	-
Direksi		
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan
Komite Audit		
Ketua	Drs. Kumari Ak.	Johnson Chan
Anggota	Friso Palilingan	Drs. Kumari Ak.
Anggota	Boyke Antonius Naba	Aria Kanaka

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp 7.673.370.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 21 pegawai tetap (tidak diaudit).

e. **Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2022.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretansi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan interim Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

b. Standar Baru, Amendemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”;
- PSAK 74 “kontrak asuransi”.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya (“Perusahaan dan entitas anaknya”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha dan beban masih harus dibayar.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

f. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada “perubahan penurunan nilai”. Ketika suatu piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap “perubahan penurunan nilai” di dalam laba rugi.

g. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)</u>	<u>% per tahun</u>
Kendaraan	8	12,5
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

k. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

l. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

n. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

q. Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan kepemilikan risiko dan manfaat signifikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan dan entitas anak menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap terpenuhi ketika barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya, menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- b. Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- c. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan penjualan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.848	14.269

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

i. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

ii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

Jika hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
K a s		
Rupiah	206.491	210.399
B a n k		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	107.065.878	210.234.013
PT Bank DBS Indonesia	11.427.228	861.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.158	62.845
J u m l a h	<u>118.516.264</u>	<u>211.158.077</u>
Deposito		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	-	250.000.000
J u m l a h	<u>118.722.755</u>	<u>461.368.476</u>

Pada tanggal 31 Januari 2022, deposito sebesar Rp250.000.000 telah dicairkan. Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 3,50% per tahun.

5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Asuransi	1.308.428	23.905
Lain-lain	2.875	11.050
J u m l a h	<u>1.311.303</u>	<u>34.955</u>

6. INVESTASI

Investasi	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Harga perolehan	Nilai wajar	Harga perolehan	Nilai wajar
PT Merdeka Copper Gold Tbk	690.506.317	5.375.546.405	722.136.904	5.394.394.124
Giyanti Time Limited	99.986.000	107.137.159	-	-
Jumlah	<u>790.492.317</u>	<u>5.482.683.564</u>	<u>722.136.904</u>	<u>5.394.394.124</u>

PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas pada PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan persentase kepemilikan sebesar 5,59% (2021: 5,60%).

Giyanti Time Limited

Perusahaan memiliki investasi pada instrumen ekuitas pada Giyanti Time Limited. Investasi ini merupakan (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP**30 Juni 2022**

	Saldo awal	Penambahan	Penarikan	Reklasifikasi	Revaluasi	Dekonsolidasi	Saldo akhir
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Kendaraan	1.516.346	-	-	-	-	-	1.516.346
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	-	-	-	536.992
Komputer dan perangkat lunak	4.991.721	-	3.310.429	-	-	-	1.681.292
Jumlah	7.873.415	-	4.138.785	-	-	-	3.734.630
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Kendaraan	95.325	146.917	-	-	-	-	242.242
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.365.348	-	828.356	-	-	-	536.992
Komputer dan perangkat lunak	4.709.416	124.511	3.218.933	-	-	-	1.614.994
Jumlah	6.170.089	271.428	4.047.289	-	-	-	2.394.228
Jumlah tercatat	1.703.326						1.340.402

31 Desember 2021

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Dekonsolidasi	Saldo akhir
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							
Tanah	129.070.000	-	-	(26.000)	(20.035.000)	(109.009.000)	-
Tanaman produktif belum menghasilkan	57.853.000	8.000.514	-	(22.323.368)	2.382.885	(45.913.031)	-
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	(67.936.000)	(298.194.000)	-
Bangunan	41.331.243	-	-	212.727	-	(41.543.970)	-
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	912.272	-	1.641.571	-	(38.077.920)	-
Prasarana	75.167.100	-	-	7.377.623	-	(82.544.723)	-
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	120.380	-	-	(6.312.307)	-
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	1.516.346	1.566.200	-	-	(10.939.932)	1.516.346
Perlengkapan dan peralatan kantor	5.027.727	10.950	993.418	-	-	(2.679.911)	1.365.348
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	55.000	502.717	-	-	(431.695)	4.991.721
Perlengkapan dan peralatan perumahan	896.954	3.800	-	-	-	(900.754)	-
Aset dalam penyelesaian							
Bangunan	130.231	82.496	-	(212.727)	-	-	-
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.638.071	-	(1.641.571)	-	-	-
Prasarana	515.101	6.862.522	-	(7.377.623)	-	-	-
Jumlah	714.086.885	19.081.971	3.182.715	22.632	(85.588.115)	(636.547.243)	7.873.415
Akumulasi penyusutan							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	38.547.266	1.889.503	-	-	-	(40.436.769)	-
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	2.216.104	-	-	-	(34.175.218)	-
Prasarana	32.999.991	6.417.691	-	-	-	(39.417.682)	-
Mesin dan instalasi	5.975.176	111.044	82.474	-	-	(6.003.746)	-
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	1.143.666	957.202	-	-	(7.922.869)	95.325
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.759.078	153.964	724.184	-	-	(2.823.510)	1.365.348
Komputer dan perangkat lunak	5.449.791	132.819	452.753	-	-	(420.441)	4.709.416
Perlengkapan dan peralatan perumahan	874.572	12.216	-	-	-	(886.788)	-
Jumlah	128.396.718	12.077.007	2.216.613	-	-	(132.087.023)	6.170.089
Jumlah tercatat	585.690.167						1.703.326

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan entitas anak pada tahun 2021 (Catatan 1c).

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Penyusutan dialokasikan pada:		
Beban usaha (Catatan 19)	271.428	984.931
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	-	11.005.254
Aset tanaman dan non-tanaman	-	86.822
J u m l a h	<u>271.428</u>	<u>12.077.007</u>

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya perolehan	4.138.785	3.182.715
Akumulasi penyusutan	4.047.289	2.216.613
Jumlah tercatat	91.496	966.102
Kerugian penghapusan aset tetap	(91.496)	(357.103)
	-	608.999
Harga jual	-	147.593
Kerugian penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>(461.406)</u>

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.970.811 dan AS\$71.326 (31 Desember 2021: Rp1.458.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Deposit lain-lain	568.500	569.720

9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
BPJS Ketenagakerjaan	36.031	44.253
Jasa profesional	-	297.520
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	187.973
Dana pensiun	-	64.952
Lain-lain	-	90.614
J u m l a h	<u>36.031</u>	<u>685.312</u>

10. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	184.310	38.764

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	167.755	492.209
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.919	2.814
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	37.990.461
J u m l a h	<u>171.674</u>	<u>38.485.484</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	88.703.057	773.936.579
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(95.542.701)	(778.932.737)
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(6.839.644)	(4.996.158)
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	200.594	104.992
Imbalan kerja	735.431	-
Pemulihan imbalan kerja	-	(758.533)
Jumlah beda waktu	<u>936.025</u>	<u>(653.541)</u>
Beda tetap:		
Perpajakan	58.444	184.468
Rugi atas penghapusan aset tetap	91.496	-
Gaji dan tunjangan	31.974	10.649
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	(6.451.011)	-
Pendapatan bunga	(1.271.045)	(466.268)
Jumlah beda tetap	<u>(7.540.142)</u>	<u>(271.151)</u>
Jumlah rugi fiskal	<u>(13.443.761)</u>	<u>(5.920.850)</u>
Rugi fiskal		
2 0 2 0	-	(9.229.601)
2 0 1 9	-	(10.922.453)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(13.443.761)</u>	<u>(26.072.904)</u>
	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29		
Perusahaan	-	37.990.461
	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Beban pajak penghasilan		
Entitas anak	-	11.496.936

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

	1 Januari 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2022	
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	78.067	44.131	-	122.198	
Imbalan kerja	52.860	161.795	(49.646)	165.009	
Jumlah	130.927	205.926	(49.646)	287.207	
Entitas anak					
Imbalan kerja	2.826	4.716	(2.833)	4.709	
Jumlah	133.753	210.642	(52.479)	291.916	
	1 Januari 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Dekonsolidasi*)	31 Desember 2021
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					
Aset tetap	17.849	60.218	-	-	78.067
Imbalan kerja	744.439	(1.223.712)	532.133	-	52.860
Jumlah	762.288	(1.163.494)	532.133	-	130.927
Entitas anak					
Imbalan kerja	-	2.826	-	-	2.826
Jumlah	762.288	(1.160.668)	532.133	-	133.753
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak					
Aset tetap	(75.916.940)	944.957	18.829.385	56.142.598	-
Imbalan kerja	8.244.902	(7.256.555)	(988.347)	-	-
Jumlah	(67.672.038)	(6.311.598)	17.841.038	56.142.598	-

*) Pelepasan anak pada tahun 2021 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 1 Juli 2022 dan 31 Januari 2022 untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Tingkat diskonto (per tahun)	5,70% - 7,60%	5,00% - 7,20%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	0,02%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	720.740	230.518
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	50.699	22.600
J u m l a h	771.439	253.118

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	230.518	40.060.415
Penyesuaian saldo awal	-	(36.780.299)
Biaya jasa kini	728.761	230.518
Biaya bunga	-	384.599
Mutasi liabilitas	-	14.019.079
Hasil aset program yang diharapkan	-	(178.280)
	959.279	17.736.032
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(238.539)	2.418.787
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(19.924.301)
Saldo akhir	720.740	230.518

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini liabilitas	720.740	3.243.136
Aset dalam nilai wajar	-	(3.012.618)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>720.740</u>	<u>230.518</u>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	-	8.664.368
Penyesuaian saldo awal	-	(5.830.030)
Hasil aset program yang diharapkan	-	178.280
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>3.012.618</u>

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	-	2.073.701
Penyesuaian saldo awal	-	(4.492.488)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas imbalan	(238.539)	2.418.787
Saldo akhir	<u>(238.539)</u>	<u>-</u>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan kerja</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	677.081	768.888

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	22.600	800.211
Penyesuaian saldo awal	-	(696.511)
Biaya jasa kini	50.699	22.591
Biaya bunga	796	6.522
Keuntungan aktuarial	(23.396)	-
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(110.213)
Saldo akhir	<u>50.699</u>	<u>22.600</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**30 Juni 2022**

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Alam Permai	(9.893)	(9)	-	(9.902)
Jumlah	<u>(9.893)</u>	<u>(9)</u>	<u>-</u>	<u>(9.902)</u>

31 Desember 2021

<u>Entitas anak</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Saldo akhir</u>
PT Mutiara Agam	2.931	-	(2.931)	-
PT Alam Permai	-	(17)	(9.876)	(9.893)
Jumlah	<u>2.931</u>	<u>(17)</u>	<u>(12.807)</u>	<u>(9.893)</u>

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367
J u m l a h	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>106.793.105</u>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	(10.860.335)	(10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(370.932.890)	(370.932.890)
J u m l a h	<u>531.154.469</u>	<u>531.154.469</u>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Tanggal transaksi	Harga pengalihan	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih	Selisih
PT Alam Permai	31 Mei 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012	1.000.000 (980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014	711.715 (3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014	55.212 (1.299.876)	1.355.088
Jumlah		576.001.099	205.068.209	370.932.890

15. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan, sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 September 2023. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 78.414.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

16. PEMBENTUKAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Maret 2022, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Minyak kelapa sawit	-	140.152.844
Inti sawit	-	16.420.777
J u m l a h	-	156.573.621

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
	Penjualan	%	Penjualan	%
PT Multimas Nabati Asahan	-	-	87.272.426	55,74%
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	-	52.880.418	33,77%
PT Usaha Inti Padang	-	-	16.420.777	10,49%
J u m l a h	-		156.573.621	

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban Langsung		
Pembelian tandan buah segar	-	32.348.303
Bahan		
Pemupukan	-	9.429.271
Herbisida	-	317.125
Biaya pemeliharaan tanaman	-	82.494
Bahan lainnya	-	66.110
Upah		
Panen dan pemupukan	-	12.864.307
Biaya pemeliharaan tanaman	-	7.621.168
Beban Pabrikasi	-	4.449.471
Jumlah Beban Langsung	-	67.178.249
Beban Tidak Langsung ^{*)}	-	24.110.896
Beban Pokok Produksi	-	91.289.145
<u>Persediaan Awal</u>		
Minyak kelapa sawit	-	1.603.696
Inti sawit	-	66.856
Jumlah Persediaan Awal	-	1.670.552
<u>Persediaan Akhir</u>		
Minyak kelapa sawit	-	(5.252.179)
Inti sawit	-	(290.323)
Jumlah Persediaan Akhir	-	(5.542.502)
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	-	87.417.195

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
^{a)} Beban Tidak Langsung		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	-	13.086.220
Penyusutan (Catatan 7)	-	6.119.229
Transportasi dan perjalanan dinas	-	1.146.227
Perbaikan dan pemeliharaan	-	988.471
Pesangon	-	765.148
Representasi dan jamuan	-	567.226
Pengembangan sosial	-	464.284
Listrik, air dan telepon	-	381.055
Operasional kantor	-	166.090
Asuransi	-	128.859
Keamanan	-	107.304
Lain-lain	-	190.783
J u m l a h	-	24.110.896

Pada tanggal 30 Juni 2021, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	30 Juni 2022		30 Juni 2021	
	Pembelian	%	Pembelian	%
KUD Tiku V Jorong	-	-	28.600.562	59,60%
PT Tazar Guna Mandiri	-	-	4.877.813	10,17%
J u m l a h	-		33.478.375	

19. BEBAN USAHA

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Beban Penjualan		
Transportasi dan pengiriman	-	1.654.953
Beban penjualan lainnya	-	1.930
Jumlah Beban Penjualan	-	1.656.883
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.650.176	9.355.889
Operasional kantor	807.405	527.266
Imbalan kerja	756.868	-
Transportasi dan perjalanan dinas	448.166	1.174.114
Asuransi	421.582	621.190
S e w a	396.372	735.000
Jasa profesional	318.093	1.553.729
Penyusutan (Catatan 7)	271.428	355.805
Perpajakan	231.547	3.581.577
Listrik, air dan telepon	165.689	207.849
Representasi dan jamuan	-	686.830
Lain-lain	130.128	133.299
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	15.597.454	18.932.548
Jumlah Beban Usaha	15.597.454	20.589.431

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pendapatan Lain-Lain		
Laba atas penjualan investasi - bersih	95.055.144	-
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	7.837.385	707.234.191
Pendapatan bunga	1.287.607	597.362
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	14.616.830
Pemulihan imbalan kerja	-	5.733.606
Laba atas penjualan aset tetap	-	21.818
Lain-lain - Bersih	<u>220.639</u>	<u>177.679</u>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>104.400.775</u>	<u>728.381.486</u>
Beban Lain-Lain		
Rugi atas penghapusan aset tetap	(91.496)	-
Administrasi bank	(8.768)	(985.075)
Beban bunga pinjaman	-	(2.024.392)
Rugi selisih kurs - Bersih	-	(2.435)
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(100.264)</u>	<u>(3.011.902)</u>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain - Bersih	<u>104.300.511</u>	<u>725.369.584</u>

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Pendapatan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Sumatera	<u>-</u>	<u>156.573.621</u>

(Rugi) Laba Usaha

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
J a w a	(15.597.454)	(7.532.735)
Sumatera	<u>-</u>	<u>56.099.730</u>
J u m l a h	<u>(15.597.454)</u>	<u>48.566.995</u>

Penyusutan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
J a w a	271.428	160.759
Sumatera	<u>-</u>	<u>6.314.275</u>
J u m l a h	<u>271.428</u>	<u>6.475.034</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis (Lanjutan)**A s e t**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
J a w a	10.992.763.130	11.254.697.185
J u m l a h	10.992.763.130	11.254.697.185
Eliminasi	(5.378.699.751)	(5.387.027.348)
Jumlah Aset	<u>5.614.063.379</u>	<u>5.867.669.837</u>

Liabilitas

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
J a w a	1.554.184	39.999.352
J u m l a h	1.554.184	39.999.352
Eliminasi	-	-
Jumlah Liabilitas	<u>1.554.184</u>	<u>39.999.352</u>

Pendapatan dan Hasil Segmen

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Minyak kelapa sawit	-	140.152.844
Inti sawit	-	16.420.777
Jumlah pendapatan	-	156.573.621
Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:		
Beban pokok pendapatan	-	(87.417.195)
Beban penjualan	-	(1.656.883)
Beban umum dan administrasi	(15.597.454)	(18.932.548)
Pendapatan lain-lain - Bersih	104.300.511	725.369.584
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>88.703.057</u>	<u>773.936.579</u>

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:		
A s e t	5.614.063.379	5.867.669.837
Liabilitas	1.554.184	39.999.352

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA PER SAHAM DASAR

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 “Laba per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	88.913.708	761.769.575
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>7.075.838.356</u>	<u>7.075.838.356</u>
Laba per saham dasar (angka penuh)	<u><u>12,57</u></u>	<u><u>107,66</u></u>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bank dan deposito	118.516.264	461.158.077
Piutang lain-lain	8.636.867	8.766.699
Aset tidak lancar lainnya	<u>568.500</u>	<u>569.720</u>
J u m l a h	<u><u>127.721.631</u></u>	<u><u>470.494.496</u></u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	<u>Jumlah tercatat</u>	<u>Arus kas kontraktual</u>	<u>Sampai dengan satu tahun</u>	<u>Lebih dari satu tahun</u>
<u>30 Juni 2022</u>				
Utang lain-lain	575.040	575.040	575.040	-
Beban yang masih harus dibayar	<u>36.031</u>	<u>36.031</u>	<u>36.031</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>611.071</u></u>	<u><u>611.071</u></u>	<u><u>611.071</u></u>	<u><u>-</u></u>
<u>31 Desember 2021</u>				
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-
Beban yang masih harus dibayar	<u>685.312</u>	<u>685.312</u>	<u>685.312</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>1.260.750</u></u>	<u><u>1.260.750</u></u>	<u><u>1.260.750</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	118.722.755	118.722.755	461.368.476	461.368.476
Piutang lain-lain	8.636.867	8.636.867	8.766.699	8.766.699
Investasi	5.482.683.564	5.482.683.564	5.394.394.124	5.394.394.124
Aset tidak lancar lainnya	568.500	568.500	569.720	569.720
J u m l a h	<u>5.610.611.686</u>	<u>5.610.611.686</u>	<u>5.865.099.019</u>	<u>5.865.099.019</u>
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	575.040	575.040	575.438	575.438
Beban masih harus dibayar	36.031	36.031	685.312	685.312
J u m l a h	<u>611.071</u>	<u>611.071</u>	<u>1.260.750</u>	<u>1.260.750</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah patuh dengan persyaratan manajemen permodalan.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (angka penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

26. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aktivitas yang tidak melalui kas:		
Penambahan aset tetap melalui:		
Kapitalisasi biaya penyusutan	-	86.822

27. INFORMASI PENTING LAINNYA
Insentif Pajak

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 00598/2.1068/AU.1/01/1249-2/1/VII/2022
Hal : **Laporan Keuangan Interim**
30 Juni 2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Provident Agro Tbk
J a k a r t a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim **PT Provident Agro Tbk**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode ini. Kami telah menentukan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim dan catatan atas laporan keuangan terkait untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 tidak diaudit atau direviu.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung Jawab Dewan Direksi dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim

Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Dewan Direksi untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, Dewan Direksi bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Dewan Direksi memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Dewan Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan

pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Dewan Direksi.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1249

15 Juli 2022

APY/rzy

